

Pengaruh Model Pembelajaran Luar Kelas dalam Pendidikan Agama Kristen Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII UPT SMP Negeri 007 Sinambela Tahun Pembelajaran 2025/2026

Irawati Adelia Br Sianturi*, Goklas J. Manalu, Ordekorina Saragih, Grece tinovitria M. Butar-Butar, Dian Purba

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Indonesia

*Corresponding Author: irawatiadelia355@gmail.com, binasitohan@gmail.com, ordesaragih24@gmail.com, grece tino.butarbutar@gmail.com, purbadian@gmail.com

Article History

Received : April 07th, 2026

Revised : April 27th, 2026

Accepted : May 16th, 2026

Abstract: Minat belajar siswa merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran yang variatif, termasuk pembelajaran luar kelas, dapat menjadi strategi untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran luar kelas terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kelas VIII di UPT SMP Negeri 007 Sinambela Tahun Pembelajaran 2025/2026. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran luar kelas dalam Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti terhadap minat belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis *pre-experimental design* dalam bentuk *one-group pretest-posttest design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII UPT SMP Negeri 007 Sinambela Tahun Pembelajaran 2025/2026 yang berjumlah 156 orang. Sampel ditetapkan sebanyak 31 orang dengan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan angket sebanyak 18 item. Hasil analisis data menunjukkan bahwa model pembelajaran luar kelas memberikan pengaruh positif terhadap minat belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil *pretest* yang memperoleh nilai rata-rata 38,06 dan *posttest* sebesar 56,55 sehingga mengalami peningkatan sebesar 18,49. Uji signifikansi menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan 30, yaitu $9,582 > 2,042$. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran luar kelas dalam Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti terhadap minat belajar siswa kelas VIII UPT SMP Negeri 007 Sinambela Tahun Pembelajaran 2025/2026. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima dan H_0 ditolak.

Keywords: Minat Belajar, Pembelajaran Luar Kelas, Pendidikan Agama Kristen.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan, individu dapat mengembangkan kemampuan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan hidup. Pendidikan juga berperan penting dalam membentuk karakter, moral individu, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta nilai-nilai yang akan membentuk karakter dan masa depannya. Salah satu tujuan utama dari pendidikan adalah mengembangkan potensi siswa, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Namun, pencapaian tujuan pendidikan tersebut sangat bergantung

pada minat belajar siswa dalam keberhasilan belajar (Indriasari et al., 2024).

Guru adalah seorang yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mendidik, mengajar, dan membimbing siswa dalam proses pembelajaran. Guru memiliki peran penting dalam membantu siswa mencapai tujuan pendidikan dan mengembangkan kemampuan, pengetahuan, keterampilan. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 39 Ayat 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu: "Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta

melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Madina, 2023).

Untuk mewujudkan hal tersebut, maka diperlukan seorang guru yang inovatif dan kreatif, karena guru merupakan faktor yang sangat penting dalam mencerdaskan anak bangsa. Dimana kegiatan belajar mengajar berlangsung mengharapkan guru yang berkualitas, beriman, memiliki spritualitas, kepribadian, pengetahuan dan kemampuan. Keberhasilan pengajaran itu sendiri dapat dilihat dari segi minat belajar siswa. Seseorang yang memiliki minat terhadap subjek tertentu akan cenderung memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut, dalam hal ini guru menjadi mediator dari materi pembelajaran, sehingga materi yang disampaikan bisa menarik minat belajar siswa (Najoan et al., 2023). Minat belajar siswa dapat diukur dari rasa senang terhadap pelajaran, perhatian, keinginan mencari sumber belajar, dan intensitas belajar siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Dalam konteks ini guru dituntut memiliki kemampuan untuk membangkitkan minat belajar peserta didik sehingga dapat mencapai tujuan belajar (Arif et al., 2025). Guru harus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan atau tidak monoton dengan cara menggunakan model pembelajaran yang efektif (Purwidianoro & Hadi, 2020).

Minat belajar merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan proses pendidikan. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih aktif, antusias, dan mampu menyerap materi dengan lebih baik. Sebaliknya, rendahnya minat belajar dapat menyebabkan siswa menjadi pasif, mudah bosan, dan tidak fokus dalam menerima pelajaran (Angglepi, 2025). Kondisi ini tentu berdampak pada kualitas pembelajaran, termasuk dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti. Menurut (Situmeang et al., 2024) mengatakan bahwa minat merupakan suatu rasa lebih suka atau rasa ketertarikan, tanpa ada yang menyuruh.

Minat belajar juga dipengaruhi oleh cara guru menyampaikan materi pembelajaran di kelas. Guru yang mampu menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan bervariasi dapat menumbuhkan rasa tertarik siswa terhadap materi yang dipelajari (Lekahena & Naibaho, 2024). Ketika siswa merasa tertarik dan senang dalam mengikuti pembelajaran, mereka akan lebih terdorong untuk memperhatikan penjelasan

guru serta aktif dalam kegiatan belajar (Firdaus et al., 2025). Oleh karena itu, minat belajar perlu terus dikembangkan melalui proses pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi awal penulis pada April 2025 di kelas VII UPT SMP Negeri 007 Sinambela penulis melihat bahwa sebagian siswa kurang minat belajar PAK dan Budi Pekerti. Hal ini dilihat dari kurangnya minat belajar siswa. Dimana saat berlangsungnya proses pembelajaran, guru sedang menjelaskan materi masih ada siswa yang tidak memperhatikan guru, seringkali mengganggu teman yang lainnya, dan ada beberapa siswa juga sering lupa membawa Alkitab disaat pembelajaran PAK. Kurang tertariknya peserta didik dengan pembelajaran PAK ditandai juga dengan kurang mampu mengemukakan pendapat, kurang mampu menjawab pertanyaan guru, dan kurang fokus saat berlangsungnya pembelajaran. Tidak heran sebagian peserta didik mengatakan pembelajaran PAK membosankan, karena model pembelajaran yang di pakai masih monoton.

Salah satu model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan minat belajar PAK dan Budi Pekerti siswa adalah model pembelajaran luar kelas. Model pembelajaran luar kelas merupakan bahan ajar dari lingkungan sekitar dan kegiatan yang biasanya berlangsung di dalam kelas (*indoor*) menjadi di luar kelas (*outdoor*) dengan memanfaatkan sumber belajar yang ada di lingkungan, siswa dapat mengamati dan mengobservasi sumber belajar itu sendiri secara langsung. Pembelajaran di luar kelas menciptakan suasana berbeda, serta memberikan pengalaman langsung yang dapat memperkuat pemahaman siswa akan nilai-nilai dalam kekristenan (Sitompul et al., 2025). Dalam model pembelajaran luar kelas, siswa diajak beraktifitas, dengan adanya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dapat membuat mereka merasa senang, tidak bosan dan lebih tertarik terhadap mata pelajaran PAK dan Budi Pekerti.

Selain itu, pembelajaran luar kelas juga dapat meningkatkan keaktifan dan rasa ingin tahu siswa karena mereka belajar melalui pengalaman langsung di lingkungan sekitar. Kegiatan seperti pengamatan, diskusi kelompok, dan refleksi terhadap pengalaman yang diperoleh membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam serta mengaitkannya dengan

kehidupan sehari-hari (Fitriya et al., 2025). Dengan demikian, siswa tidak hanya menerima pengetahuan secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkan nilai-nilai yang dipelajari dalam praktik kehidupan mereka. Hal ini menjadikan proses pembelajaran lebih bermakna dan dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAK dan Budi Pekerti (Sari et al., 2024).

Dengan melihat kenyataan tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti: Pengaruh penerapan model pembelajaran luar kelas Dalam Pendidikan Agama Kristen Terhadap Minat Belajar Siswa kelas VIII UPT SMP Negeri 007 Sinambela Tahun Pembelajaran 2025/2026.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen penelitian serta analisis data yang bersifat statistik untuk menguji hipotesis. Menurut (Sugiyono, 2021) metode kuantitatif menekankan pada pengukuran data berupa angka dan analisis statistik untuk memperoleh kesimpulan yang bersifat umum.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Siempat Rube, Kabupaten Pakpak Bharat, pada bulan Juli sampai September 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII yang beragama Kristen Protestan pada Tahun Pelajaran 2023/2024 sebanyak 130 orang. Menurut Sugiyono, populasi adalah keseluruhan subjek yang memiliki karakteristik tertentu untuk diteliti. Sampel penelitian diambil sebanyak 50% dari jumlah populasi, yaitu 66 siswa, yang dianggap mewakili keseluruhan populasi.

Prosedur penelitian dilakukan melalui tahap persiapan, pelaksanaan, dan pengolahan data. Pada tahap persiapan, peneliti menyusun

proposal, menentukan variabel penelitian, serta menyusun instrumen berupa angket. Selanjutnya, peneliti mengurus izin penelitian dan melakukan uji coba instrumen untuk mengetahui validitas dan reliabilitas. Setelah instrumen dinyatakan layak, angket disebarakan kepada responden yang telah ditentukan sebagai sampel penelitian. Data yang terkumpul kemudian diolah untuk dianalisis.

Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data hasil angket ditabulasi dan diberi skor berdasarkan skala Likert. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan korelasi Pearson product-moment correlation coefficient untuk mengetahui hubungan antara variabel pola asuh demokratis orang tua (X) dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen siswa (Y). Menurut (Arikunto, 2021), *korelasi Product Moment* digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji t

Adapun rumus yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah dengan rumus t-test sampel sebagaimana dikemukakan oleh Arikunto dengan rumus yaitu:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

Dengan keterangan:

- Md : mean dari deviasi (d) antara posttest dan pretest
- Xd : perbedaan deviasi dengan mean deviasi
- N : banyaknya subjek
- df : atau db adalah N – 1

Tabel 1. Tabel Penolong Mencari Rata-Rata dan Gain

No. Resp	Posttest	Pretest	D
1	45	34	11
2	57	51	6
3	55	47	8
4	52	44	8
5	53	37	16
6	52	46	6
7	51	40	11
8	58	34	24
9	58	26	32
10	51	32	19

No. Resp	Posttest	Pretest	D
11	71	33	38
12	54	37	17
13	66	34	32
14	63	25	38
15	53	32	21
16	62	33	29
17	43	42	1
18	48	27	21
19	50	27	23
20	54	47	7
21	71	40	31
22	48	32	16
23	67	52	15
24	55	46	9
25	67	30	37
26	60	35	25
27	68	46	22
28	53	40	13
29	61	37	24
30	48	47	1
31	59	47	12
Jumlah	1753	1180	573
Rata-rata	56,55	38,06	18,48

Berdasarkan Tabel 1 di atas, maka ketahui:

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum X_1}{N} = \frac{1753}{31} = 56,55$$

$$\bar{X}_2 = \frac{\sum X_2}{N} = \frac{1180}{31} = 38,06$$

$$\sum d = 573$$

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

$$Md = \frac{573}{31} = 18,484$$

Selanjutnya, kita harus menemukan jumlah kuadrat deviasi sebagaimana dicantumkan dalam Tabel 2 berikut ini:

Sementara Md ditemukan dengan rumus:

Tabel 2. Tabel Penolong Mencari Jumlah Kuadrat Deviasi

No. Resp	D	Md	X _d (d-Md)	X ² _d
1	11	18,484	-7,484	56,008
2	6	18,484	-12,484	155,847
3	8	18,484	-10,484	109,912
4	8	18,484	-10,484	109,912
5	16	18,484	-2,484	6,170
6	6	18,484	-12,484	155,847
7	11	18,484	-7,484	56,008
8	24	18,484	5,516	30,428
9	32	18,484	13,516	182,686
10	19	18,484	0,516	0,266
11	38	18,484	19,516	380,879
12	17	18,484	-1,484	2,202
13	32	18,484	13,516	182,686
14	38	18,484	19,516	380,879
15	21	18,484	2,516	6,331
16	29	18,484	10,516	110,589
17	1	18,484	-17,484	305,686
18	21	18,484	2,516	6,331
19	23	18,484	4,516	20,395
20	7	18,484	-11,484	131,879

No. Resp	D	Md	X _d (d-Md)	X ² _d
21	31	18,484	12,516	156,653
22	16	18,484	-2,484	6,170
23	15	18,484	-3,484	12,137
24	9	18,484	-9,484	89,944
25	37	18,484	18,516	342,847
26	25	18,484	6,516	42,460
27	22	18,484	3,516	12,363
28	13	18,484	-5,484	30,073
29	24	18,484	5,516	30,428
30	1	18,484	-17,484	305,686
31	12	18,484	-6,484	42,041
Jumlah	573	573	0	3461,742

Dengan demikian diperoleh nilai jumlah kuadrat deviasi yaitu 3461,742 Selanjutnya akan dicari nilai t dengan memasukkan angka-angka tersebut di atas sesuai dengan rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}, t = \frac{18,484}{\sqrt{\frac{3461,742}{31(31-1)}}}$$

$$t = \frac{18,484}{\sqrt{\frac{3461,742}{930}}}$$

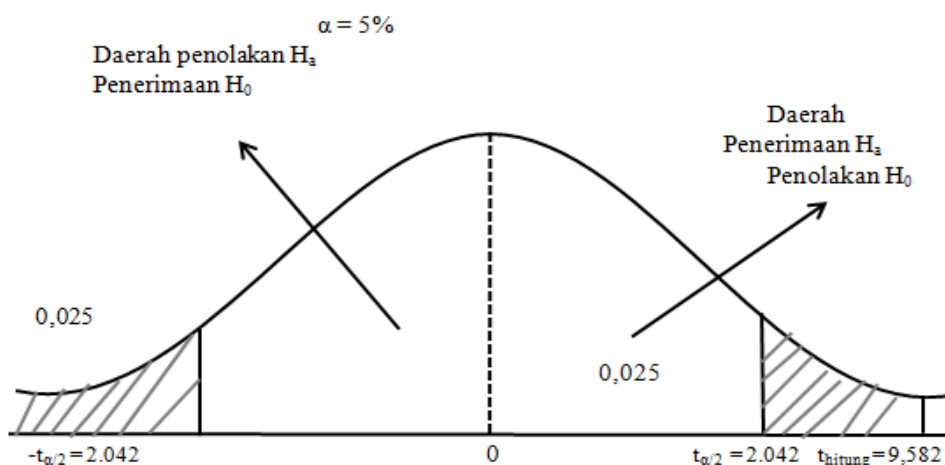
$$t = \frac{18,484}{\sqrt{3,722}}$$

$$t = \frac{18,484}{1,929} = 9,582$$

Maka dari perhitungan data tersebut di atas, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 9,582.

Penerimaan Hipotesis Penelitian

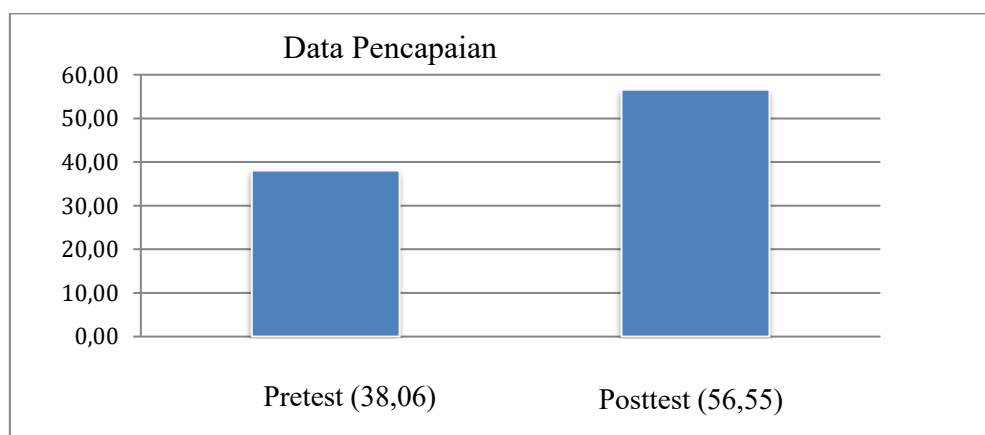
Untuk mengetahui H₀ ditolak dan H_a diterima, maka ketentuannya adalah t_{hitung} > t_{tabel}, menentukan t_{tabel} diketahui uji dua pihak dengan dk pembilang adalah α = 0,05 dan dk penyebut n – 1 = 31 – 1 = 30 yaitu 2,042. Sehingga diperoleh t_{hitung} = 9,582 > t_{tabel} = 2,042 maka H₀ ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Model Pembelajaran Luar Kelas dalam Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti terhadap minat belajar siswa kelas VIII di UPT SMP 007 Sinambela Tahun Pembelajaran 2025/2026. Selain itu penolakan H₀ dan penerimaan H_a dapat dilihat pada Gambar 1 pada kurva di bawah ini:



Gambar 1. Kurva Penerimaan Hipotesis Penelitian

Perolehan nilai rata-rata pencapaian minat belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa setelah diberikan perlakuan dengan Model Pembelajaran Luar Kelas lebih tinggi yaitu 56,55 pada *posttest* dan 38,06 pada *pretest* sebelum diberikan perlakuan. Dari hasil penelitian dan hasil analisa data dapat dipahami

bahwa dengan Model Pembelajaran Luar Kelas yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Kristen dengan baik dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII di UPT SMP 007 Sinambela Tahun Pembelajaran 2025/2026. Ringkasan data dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



Gambar 2. Diagram Data Pencapaian *Pretest* dan *Posttest*

Dari diagram di atas menunjukkan bahwa minat belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa meningkat pada *posttest* yaitu setelah diberikan *treatment* atau perlakuan menggunakan Model Pembelajaran Luar Kelas yaitu dari nilai rata-rata sebesar 38,06 menjadi nilai rata-rata sebesar 56,55. Itu artinya bahwa minat belajar siswa kelas VIII di UPT SMP 007 Sinambela Tahun Pembelajaran 2025/2026 lebih tinggi setelah diberikan *treatment* atau perlakuan model pembelajaran luar kelas.

KESIMPULAN

Berdasarkan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} adalah $t_{hitung} = 9,582 > t_{tabel} = 2,042$ hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran luar kelas dalam Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti terhadap minat belajar siswa kelas VIII di UPT SMP 007 Sinambela Tahun Pembelajaran 2025/2026. Berdasarkan hasil analisa data diketahui bahwa rata-rata keseluruhan minat belajar siswa kelas VIII di UPT SMP 007 Sinambela Tahun Pembelajaran 2025/2026 adalah meningkat dari nilai pretest yaitu sebesar 38,06 menjadi nilai 56,55 pada posttest artinya bahwa terjadi peningkatan minat belajar siswa kelas VIII di UPT SMP 007 Sinambela Tahun Pembelajaran 2025/2026 sebesar 18,49 karena penerapan model pembelajaran luar kelas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala UPT SMP Negeri 007 Sinambela, guru Pendidikan Agama Kristen, serta siswa kelas VIII yang telah memberikan izin dan

berpartisipasi dalam penelitian ini. Penulis juga berterima kasih kepada dosen pembimbing, keluarga, dan rekan-rekan atas bimbingan, doa, dan dukungan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

REFERENSI

- Angglepi, M. S. (2025). Dampak Gaya Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Ips Pada Peserta Didik Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4(4), 7321–7328.
- Arif, M. N., Parawansyah, M. I., Huda, F. H., & Zulfahmi, M. N. (2025). Strategi Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Melalui Pendekatan Deep Learning. *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar*, 4(1), 8–16.
- Arikunto, S. (2021). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3*. Bumi Aksara.
- Firdaus, A. A., Rosmana, P. S., Wirayuda, A., Putri, D. E., Amalia, L., Aini, N., & Alfiah, Z. (2025). Strategi Kreatif Guru Dalam Mengelola Kelas Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Inspirasi Edukatif: Jurnal Pembelajaran Aktif*, 6(2), 2179–2186.
- Fitriya, J. F., Aritonang, F. H. B., Hidayati, N., Ar, F. F., & Amelia, L. (2025). Analisis Pengelolaan Lingkungan Belajar Di Luar Ruang Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Journal Of Early Childhood Education Studies*, 5(1), 159–184.
- Indriasari, R., Sidiq, F. F., & Mendrofa, D. E. K. (2024). Penguatan Pendidikan Karakter Sebagai Wujud Pendidikan Berkualitas Dalam Upaya Mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sdgs).

- Jurnal Wahana Bina Pemerintahan*, 6(2), 96–103.
- Lekahena, W. S., & Naibaho, L. (2024). Analisis Gaya Mengajar Guru Sma Terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi*, 6(1), 59–68.
- Madina, L. (2023). Peran Sertifikasi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Tenaga Pendidik Di Indonesia. *Jurnal Pofesi Kependidikan*, 1(1), 3.
- Najoan, R. A. O., Lala, W. C. I., & Ratunguri, Y. (2023). Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(3), 1120–1128.
- Purwiantoro, M. H., & Hadi, W. (2020). Arsitektur Boardgame Edukasi Sebagai Unsur Gamifikasi Pembelajaran Untuk Membangun Partisipasi Aktif, Motivasi, Dan Minat Belajar Siswa. *Joined Journal (Journal Of Informatics Education)*, 3(2), 9. <https://doi.org/10.31331/Joined.V3i2.1420>
- Sari, M. R., Aswat, H., Aswat, A., & Rahim, A. (2024). Pembelajaran Di Luar Kelas: Menyelami Pengalaman Pembelajaran Yang Dinamis Dan Beragam Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Praktik Baik Pembelajaran Sekolah Dan Pesantren*, 3(01), 28–36.
- Sitompul, B., Saragih, O., Simorangkir, N., & Sitompul, S. R. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Kelas Xi Di Sma Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2025/2026. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4(4), 7498–7526.
- Situmeang, D. M., Manik, A. M., Manik, G. M., Siahaan, A. D. R., Saragi, F., & Manik, R. E. A. (2024). Analisis Metode Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Journal On Education*, 6(04), 19814–19822.
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. *Alfabeta, Bandung*.